

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Jarak antara bus dan halte pada layanan Trans Jatim masih menjadi permasalahan yang berdampak pada kenyamanan dan keselamatan penumpang. Ketidaktepatan posisi pemberhentian bus di halte menimbulkan celah antara bus dengan halte sehingga dapat menyebabkan kesulitan bagi penumpang, terutama bagi penyandang disabilitas, lansia, dan anak-anak, dalam naik dan turun dari bus. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya fasilitas pendukung, seperti alat bantu pijakan yang seharusnya tersedia untuk meningkatkan aksesibilitas. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif yaitu dengan sistem portal kemandirian bus dan juga pelatihan bagi pengemudi bus agar mampu melakukan pemberhentian dengan lebih presisi. Pelatihan ini harus mencakup teknik manuver yang tepat, pemahaman kondisi medan, serta penggunaan teknologi bantu untuk meningkatkan akurasi pemberhentian di halte. Dengan adanya peningkatan keterampilan pengemudi, diharapkan layanan transportasi bus dapat lebih optimal dalam memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan bagi seluruh penumpang

IV.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka perlunya kebijakan pemerintah untuk melakukan uji dan evaluasi laik fungsi jalan secara berkala demi terwujudnya jalan berkeselamatan dan mengurangi tingkat kecelakaan pengguna jalan, penyelenggara jalan wajib memprioritaskan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan jalan secara berkala sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan dengan pedoman yang ditetapkan oleh menteri yang terkait. Diperlukan juga peran dari pihak kepolisian untuk membantu melaksanakan penertiban kepada pengguna jalan terhadap rambu lalu lintas dan marka jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, W., & Bastian, E. (2020). TINJAUAN KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN UMUM PO KARYA ABADI RUTE BATUSANGKAR-BUKITTINGGI. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(1), 155–161.
- Fitri, F. L., Cikusin, Y., & Khoiron. (2021). KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK DI JAWA TIMUR. *Respon Publik*, 17(6), 89–95. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/20891>
- Herlynawati, V., Maria, T., Agusdini, C., & Putra, K. H. (2024). *Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Pengguna Bus Trans Jatim " Tribuana Tungga Dewi " Koridor I I Rute Surabaya – Mojokerto*. 1–6.
- Kasiani, S., & Widiyarta, A. (2023). Presepsi Kualitas Pelayanan Bus Trans Jatim Koridor I. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 06(02), 197–216.
- Rizqi, L. N., Novaria, R., & Murti, I. (2024). *Kualitas Pelayanan Bus Trans Jatim Terhadap Kepuasan Masyarakat Luluk Nafilatur Rizqi Rachmawati Novaria Indah Murti yang dilakukan pemerintah maupun badan usaha milik negara demi terpenuhinya kebutuhan puas dengan kualitas layanan yang diberikan . Begitu*. 2(1).
- Widayanti, A., Soeparno, & Karunia, B. (2014). Permasalahan Dan Pengembangan Angkutan Umum Di Kota Surabaya. *Jurnal Transportasi*, 14(1), 53–60.
- Yulistyari, E. I., Umam, C., & Fachrozy, M. R. (2019). Analisis kualitas pelayanan bus pariwisata dengan metode service quality dan importance performance analysis. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 11(2), 144. <https://doi.org/10.22441/oe.v11.2.2019.024>